

# **INFORMASI KAJIAN PERMASALAHAN SOSIAL DAN USAHA KESEJAHTERAAN SOSIAL**

---

**PUSAT PENELITIAN PERMASALAHAN KESEJAHTERAAN SOSIAL**

**BADAN PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN SOSIAL**

**DEPARTEMEN SOSIAL REPUBLIK INDONESIA**

# INFORMASI KAJIAN PERMASALAHAN SOSIAL DAN USAHA KESEJAHTERAAN SOSIAL

## TIM PENGELOLA

### Pembina

Drs. Chusnan YUSUF  
*Kepala Balatbang Sosial*

### Penanggung Jawab

Drs. Bambang IPUJONO  
*Kepala Puslit PKS*

### Editor in Chief

Mu'man NURYANA, MSc., PhD  
*Kabid. Kerjasama & Publikasi*

### Editor

Ir. Drs. Ahmad SOEDIJAR, Z.A  
*Peneliti*

Drs. B. MUJIYADI, MSW  
*Peneliti*

Drs. SUTAAT  
*Peneliti*

Drs. MASNGUDIN, M.Hum  
*Peneliti*

Dra. Nina KARININA  
*Peneliti*

Drs. Ahendy PRIYATNA  
*Kabid. Program & Anggaran*

Drs. SUDIBYONOTO  
*Kasubid. Publikasi*

### Sekretariat

Sri WAHYONO, BA.  
*Kasubag. Tata Usaha*

Sri NURHAYATI  
*Staf Bidang Program & Anggaran*

*Informasi Kajian Permasalahan Sosial dan Usaha Kesejahteraan Sosial* adalah sebuah Jurnal yang memuat tulisan ilmiah populer, gagasan dan orientasi pemikiran kritis tentang permasalahan kesejahteraan sosial aktual, yang merupakan hasil kajian para praktisi, peneliti, akademisi, birokrasi dan pemerhati masalah kesejahteraan sosial. Jurnal ini diterbitkan oleh Pusat Penelitian Permasalahan Kesejahteraan Sosial, Badan Pelatihan dan Pengembangan Sosial, Departemen Sosial RI, sebagai media informasi bagi semua pihak terkait.

### Alamat Redaksi

PUSAT PENELITIAN PERMASALAHAN KESEJAHTERAAN SOSIAL  
BADAN PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN SOSIAL  
DEPARTEMEN SOSIAL RI

Jl. Salemba Raya No. 28 Jakarta 10430 Indonesia

Telp : (62-21) 392-1011 Fax : (62-21) 310-3740

## PENGANTAR REDAKSI

Pembangunan yang sentralistik ternyata tidak mampu menciptakan kesejahteraan sosial bagi masyarakat yang majemuk, baik dari segi potensi maupun permasalahan yang bersifat lokal. Pembangunan yang lebih menekankan pada eka dimensi, yakni pembangunan ekonomi, juga menyebabkan pembangunan bidang lain khususnya pembangunan kesejahteraan sosial kurang mendapatkan porsi yang memadai.

Pada era desentralisasi seperti sekarang ini, salah satu hal yang dapat dilakukan adalah memanfaatkan social capital yang merupakan piranti pada komunitas. Diharapkan social capital dapat berfungsi secara maksimal dan dinamik dalam mengatasi masalah kesejahteraan sosial di tingkat komunitas. Dalam hal ini peran pemerintah adalah memfasilitasi, termasuk peningkatan profesionalisme pelayanan kesejahteraan sosial yang didasari pad aprofesi pekerjaan sosial.

Sementara ini profesi pekerjaan sosial belum secara nyata mendapatkan pengakuan dalam kehidupan masyarakat, sebagaimana profesi laion misalnya kedokteran, psikologi, dan hukum (advocate). Oleh karena itu perlu adanya sosialisasi dan gerak yang nyata dari profesi pekerjaan sosial, dan dengan demikian masyarakat diharapkan mampu mengatasi berbagai masalah kesejahteraan sosial seperti misalnya masalah generasi muda (putus sekolah, penyalahgunaan narkoba, dan anti sosial), kemiskinan dan sebagainya.

Beberapa upaya yang ditujukan kepada generasi muda (anak dan remaja) selama ini telah dilakukan, antara lain melalui Panti Sosial Bina Remaja dan Panti Sosial Rehabilitasi Penyalahgunaan Narkoba, dan berbagai upaya lain di luar panti. Dengan berbagai teknik pekerjaan sosial, diharapkan generasi muda bermasalah mampu mewujudkan produktivitasnya dan mengentaskan diri dari permasalahan yang selama ini dihadapi.

Masalah kemiskinan dalam kehidupan masyarakat mendorong pula pada peran wanita (isteri) dalam ikut serta meningkatkan kesejahteraan sosial keluarganya. Peran ini ditunjukkan dari partisipasi mereka dalam kegiatan mencari nafkah melalui berbagai kegiatan ekonomi produktif, maupun masuknya mereka dalam lapangan kerja, misalnya sebagai buruh pada berbagai industri. Mereka masing-masing mengembangkan berbagai strategi yang dianggap tepat untuk mempertahankan hidup keluarganya.

REDAKSI

# DAFTAR ISI

---

|                   |    |
|-------------------|----|
| PENGANTAR REDAKSI | i  |
| DAFTAR ISI        | ii |

---

|  |   |
|--|---|
| KRITISI TERHADAP KEGAGALAN<br>PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DI INDONESIA<br>DAN ALTERNATIF PEMECAHANNYA<br>Istiana HERMAWATI | 1 |
|--|---|

---

|   |    |
|---|----|
| PERANAN SOCIAL CAPITAL SEBAGAI PIRANTI<br>SOSIAL KOMUNITAS DILIHAT DARI DIMENSI<br>TEORITIS DAN EMPIRIS<br>Mu'man NURYANA | 17 |
|---|----|

---

|   |    |
|---|----|
| PEKERJAAN SOSIAL SEBAGAI SUATU PROFESI<br>Rachmanto dan Setyo SUMARNO | 34 |
|---|----|

---

|  |    |
|--|----|
| PENINGKATAN PRODUKTIFITAS REMAJA<br>PUTUS SEKOLAH DI MASA KRISIS MELALUI<br>PANTI SOSIAL BINA REMAJA<br>C Elly KUMARI TJAHYA PUTRI | 46 |
|--|----|

---

|   |    |
|---|----|
| PENYALAHGUNAAN NARKOBA PADA<br>GENERASI MUDA DAN UPAYA REHABILITASINYA<br>Andayani LISTYAWATI | 61 |
|---|----|

---

|  |    |
|--|----|
| INTENSITAS PROSOSIAL PADA REMAJA DI<br>PERMUKIMAN PADAT<br>— Analisis Berdasarkan Konsep Kepadatan<br>dan Kesesakan —<br>Bambang PUDJIANTO | 68 |
|--|----|

---

|   |    |
|---|----|
| UPAYA WANITA KEPALA RUMAH TANGGA<br>DALAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN<br>RUMAH TANGGA DI KABUPATEN DAN<br>KOTAMADYA MALANG<br>SUCIPTO | 75 |
|---|----|

---

|  |    |
|--|----|
| STRATEGI KETAHANAN HIDUP ISTRI<br>NELAYAN MISKIN<br>— Studi Kasus di Desa Segara Jaya dan<br>Samudera Jaya Kabupaten Bekasi —<br>Masngudin HMS | 87 |
|--|----|

---